

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**



**BAZNAS**

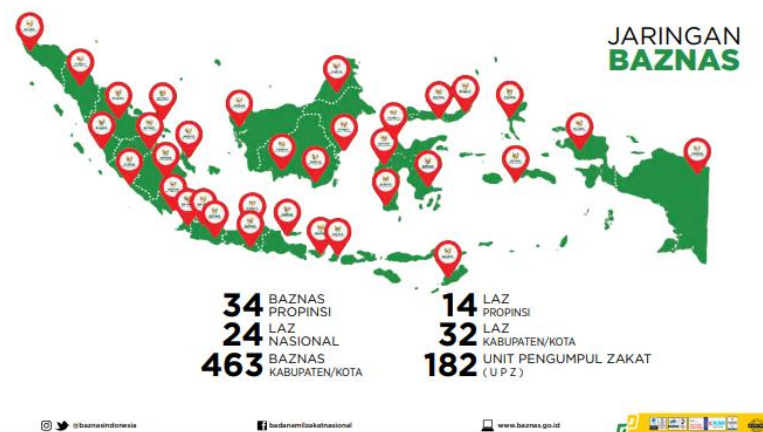
**Badan Amil Zakat Nasional**

**Gambar 2. 1 Logo BAZNAS**

(Sumber: Dokumken Internal HRD BAZNAS, 2022)

Awal mula berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah pada 17 Januari 2001 dengan terbitnya Surat Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 2001 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional. BAZNAS beroperasi di Kantor Sasana Amal Banti lantai 2. Namun, pada akhir 2019 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mulai beroperasi di Gedung Kebangkitan Zakat yang bertempat di Matraman, Jakarta Timur.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berlandaskan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat semakin menguatkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam mengelola zakat secara nasional. Kemudian, dalam UU tersebut BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab mengawal pengelolaan zakat dengan beberapa asas, yaitu berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.



**Gambar 2. 2 Jaringan BAZNAS di Indonesia**  
(Sumber: Dokumen Internal HRD BAZNAS, 2022)

Peran BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam mengelola zakat secara nasional, sehingga BAZNAS memiliki jaringan yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 463 BAZNAS Kabupaten/Kota. Selain itu, terdapat 24 Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tersebar secara nasional, sebanyak 14 LAZ yang tersebar di provinsi dan 32 LAZ Kabupaten/Kota. Kemudian, terdapat 182 Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Indonesia.

Sebagai badan resmi yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), BAZNAS memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menunaikan ZIS dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lain) dengan memberikan berbagai kemudahan bagi muzakki atau orang yang wajib mengeluarkan zakat.

BAZNAS memiliki berbagai program pendistribusian dan pemberdayaan bagi mustahik atau orang yang berhak menerima zakat sesuai dengan UU dan Syariat yang berlaku. Beberapa program BAZNAS, yaitu Sosial (BAZNAS Tanggap Bencana, Layanan Aktif BAZNAS, Rumah Sehat BAZNAS, Sekolah Cendekia BAZNAS, dan Lembaga Beasiswa BAZNAS), Ekonomi (Zakat Community Development, Lembaga Program Ekonomi Mustahik, BAZNAS Microfinance, dan Lembaga Pemberdayaan Peternak Mustahik), dan Dakwah & Advokasi (Pusat Kajian Strategis BAZNAS dan Muallaf Center).

Bagian Humas merupakan unit yang bertanggung jawab terhadap citra positif melalui program-program BAZNAS. Serta menjaga hubungan baik dan bermanfaat dengan pihak internal maupun eksternal, seperti media atau BAZNAS Provinsi/Kota. Melalui perencanaan atau strategi yang tepat, unit Humas dapat

menentukan langkah agar organisasi tetap mendapat citra positif dari publik. Dengan menghindari atau menangani pemberitaan negatif yang beredar di internet mengenai BAZNAS RI dan BAZNAS Provinsi/Kota.

### **2.1.1 Visi dan Misi Unit**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI memiliki visi misi sebagai berikut.

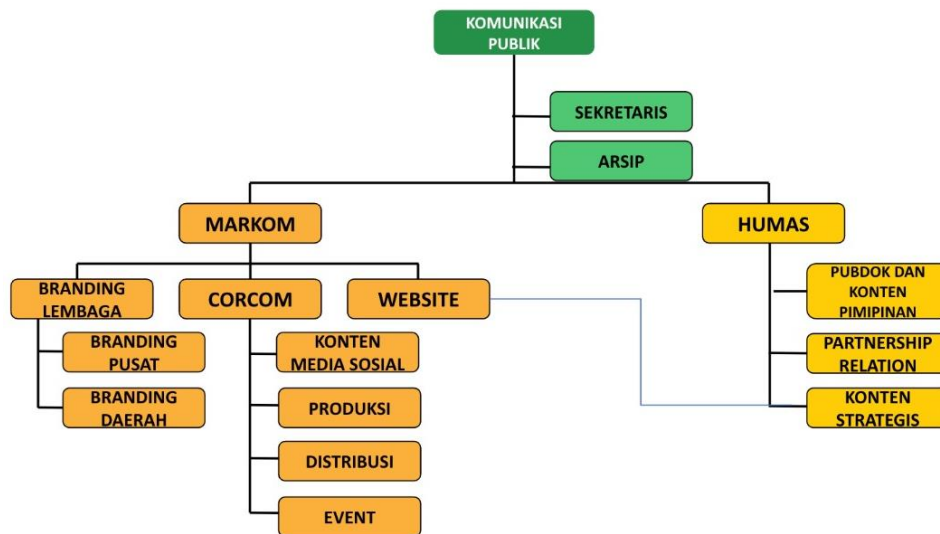
#### **a. Visi**

Menjadi lembaga utama menyejahterakan umat.

#### **b. Misi**

1. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
2. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
4. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
6. Memperkuat system perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung-jawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.
9. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

## 2.2 Struktur Organisasi



**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Biro Komunikasi Publik**  
(Sumber: Dokumen Internal HRD BAZNAS, 2022)

Deskripsi pekerjaan dari tiap jabatan atau divisi adalah sebagai berikut:

a) Komunikasi Publik

Komunikasi publik yang akan mengarahkan komunikasi divisi markom dan humas, mengawasi mengenai pers, mengarahkan atau membina publikasi, dan riset pasar untuk perencanaan program BAZNAS RI.

b) Sekretaris

Sekretaris yang bertanggung jawab terhadap catatan administrasi, seperti catatan aktivitas divisi markom dan humas. Selain itu, bertanggung jawab untuk memastikan informasi BAZNAS RI selalu yang terbaru. Juga yang mengatur rapat rutin Biro Komunikasi Publik.

c) Arsip

Bertanggung jawab terhadap tata kelola administrasi Biro Komunikasi Publik (BKP). Arsip yang akan mengurus berkas terkait kerjasama dengan media maupun laporan keuangan BKP, membuat laporan anggaran ke keuangan, melakukan arsip, serta mengatur anggaran divisi humas dan markom.

d) Markom

Divisi markom yang bertanggung jawab terhadap *brand awareness* BAZNAS RI. Markom yang melakukan promosi produk dari BAZNAS RI, baik melalui media sosial maupun iklan di media sosial.

e) Hubungan Masyarakat

Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan. Humas membuat strategi yang akan dijalankan selama setahun kedepan dan mengevaluasi strategi tahun sebelumnya untuk menjadi acuan dalam menerapkan langkah kedepan. Selain itu, menjalin kerjasama dengan *stakeholder*. Divisi ini yang akan mengelola segala informasi maupun komunikasi berkelanjutan kepada publik dan memastikan publik untuk mengetahui program serta kebijakan BAZNAS RI.

f) Pusat Dokumentasi dan Konten Pimpinan

Bertanggung jawab terhadap dokumentasi acara atau program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan media sosial pimpinan. Divisi ini yang melakukan dokumentasi tiap acara pimpinan maupun program-program BAZNAS RI. Selain itu, mengelola media sosial pimpinan untuk menyebarkan informasi mengenai BAZNAS ke pengikut media sosial pimpinan BAZNAS RI.

g) Partnership Relations

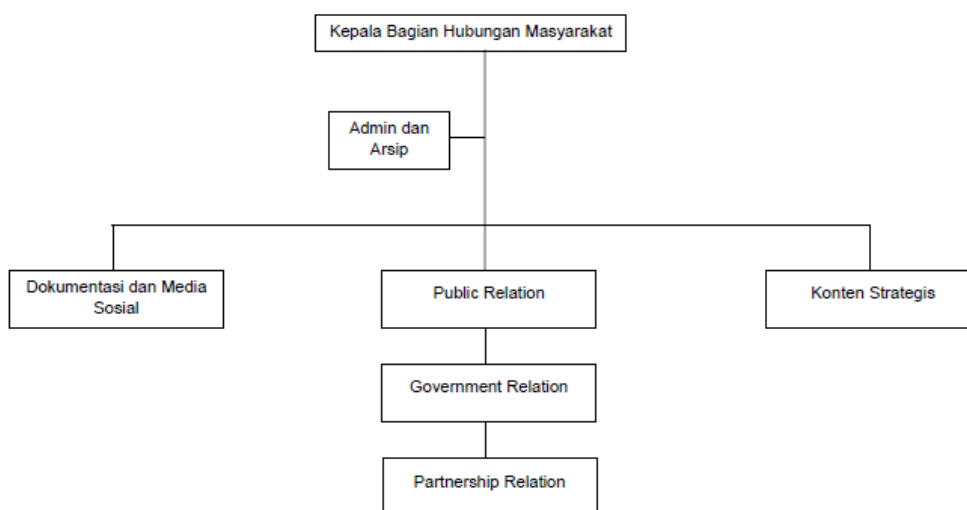
Bertanggung jawab terhadap kerjasama dengan media. Divisi ini yang akan melakukan negosiasi kerjasama dengan pihak media. Seperti melakukan negosiasi berlangganan di media Republika.

h) Konten Strategis

Bertanggung jawab terhadap rilis. Dalam konten strategis, divisi ini bertanggung jawab terhadap rilis acara atau program BAZNAS RI. Selain itu, juga bertanggung jawab terhadap rilis pimpinan BAZNAS RI yang akan disebarluaskan di website BAZNAS RI.

Dalam pelaksanaan KP, praktikan diposisikan sebagai staf Humas yang langsung diawasi oleh Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Kabag Humas). Sebelumnya tidak ada staf khusus untuk membantu aktivitas kehumasan, sehingga praktikan sebagai orang pertama yang membantu kepala bagian humas. Tugas yang diberikan adalah produksi *press release*, kliping berita, *report* dan analisa media, dan koordinasi media. Serta pekerjaan tambahan lainnya dengan melakukan wawancara dan rekam suara pimpinan BAZNAS RI maupun pihak terkait acara atau program.

### 2.2.1 Struktur Organisasi Hubungan Masyarakat (Humas)



**Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Divisi Humas**  
(Sumber: Dokumen Internal HRD BAZNAS, 2022)

Dalam struktur organisasi divisi Humas, Humas dipimpin oleh Pak Yudhiarma sebagai Kepala Bagian Humas. Kemudian terdapat tanggung jawab sebagai admin dan arsip oleh Amanda. Selain itu, humas memiliki tiga sub-bagian yang diantaranya ialah sub-bagian dokumentasi dan media sosial, sub-bagian *public relations*, dan sub-bagian konten strategis. Pada sub-bagian dokumentasi dan media sosial yang bertanggung jawab adalah Ropi, Madinah, dan Lulut. Pada sub-bagian *public relations* yang bertanggung jawab adalah Pak Mas'ud. Pak Mas'ud sekaligus bertanggung jawab terhadap sub-bagian *government relations*

dan *partnership relations* karena pada sub-bagian tersebut belum ada yang bertanggung jawab secara khusus seperti sub-bagian lainnya. Pada sub-bagian konten strategis yang bertanggung jawab mengenai rilis acara BAZNAS RI dan rilis divisi pendistribusian adalah Nidiya, Novan, dan Popi.

Dalam menjalankan kerja profesi, praktikan berada di bagian Humas dan bertanggung jawab sebagai *public relations*. Praktikan langsung bertanggung jawab kepada Pak Yudhi sebagai Kepala Bagian Humas. Namun, dalam pekerjaannya praktikan turut dibantu oleh Pak Mas'ud sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap sub-bagian *public relations*. Praktikan merupakan satu-satunya *intern* yang berada di divisi humas. Dalam tugasnya praktikan melakukan tugas sebagai *public relations*, yakni koordinasi media, produksi *press release*, *report* dan analisa media, dan klipng berita.

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Sebagai lembaga pengelolaan zakat tingkat nasional Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS merupakan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah. Pembentukan BAZNAS berlandaskan oleh Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 dengan tugas dan fungsi untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara nasional. Peran BAZNAS sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam pengumpulan dan penyaluran ZIS semakin diperkuat dengan adanya UU Nomor 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan Zakat. Dengan hal tersebut dalam pengelolaan zakat BAZNAS memiliki beberapa asas, yakni berasaskan syariat Islam, amanah, keadilan, kemanfaatan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Selain bertanggung jawab terhadap pengelolaan ZIS, BAZNAS juga mengelola DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya). Guna menunaikan ZIS dan DSKL oleh masyarakat, BAZNAS memberikan berbagai kemudahan kepada muzakki (orang yang wajib mengeluarkan zakat).

Pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS menerapkan prinsip tiga aman, yaitu aman syar'i, aman regulasi, dana man NKRI. Dimana pada aman syar'i adalah pengelolaan ZIS dan DSKL menyelaraskan dengan hukum syar'i yang berlaku. Pada aman regulasi dimana pengelolaan ZIS dan DSKL dengan memerhatikan peraturan hukum dan perundangan oleh pemerintah. Kemudian, pada aman NKRI ialah pengelolaan ZIS dan DSKL dengan menjauhkan lembaga dari tindakan terorisme dan mempererat hubungan

persaudaraan antar anak bangsa guna menegakan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Prinsip tersebut diterapkan lantaran yang dikelola oleh BAZNAS merupakan dana dari masyarakat. Hal itu juga sebagai upaya menjaga kepercayaan publik dalam pengelolaan ZIS dan DSKL oleh BAZNAS.

Penunaian ZIS dan DSKL oleh muzakki akan didistribusikan dan diberdayakan kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat) melalui program sosial BAZNAS, yaitu BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), Layanan Aktif BAZNAS (LAB), Rumah Sehat BAZNAS (RSB), Sekolah Cendekia BAZNAS (SCB), dan Lembaga Beasiswa BAZNAS (LBB). Dengan adanya program sosial tersebut, BAZNAS RI turut membantu meningkatkan taraf hidup para mustahik. BTB akan dengan cepat merespon kejadian terkait bencana seperti merenovasi rumah diakibatkan bencana maupun menyediakan dapur umum di lokasi bencana. LAB yang akan melayani masyarakat dengan bantuan akses tempat tinggal, pengobatan maupun kesehatan. Sedangkan RSB yang akan memberikan pelayanan kesehatan secara integral kepada mustahik. Kemudian, melalui SCB yang terdiri dari SMP dan sekolah Tahfidz turut membantu pendidikan bagi dhuafa dengan membebaskan biaya dan memberikan asrama, dengan tiap angkataannya terdiri dari 32 putra dan 32 putri atau total 64 orang. Serta LBB yang akan menyediakan dana pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu.

BAZNAS RI dalam pengumpulan ZIS dan DSKL dilakukan dengan menyediakan layanan pembayaran ZIS dan DSKL melalui kanal digital internal seperti *website* [baznas.go.id](http://baznas.go.id). Selain itu, BAZNAS RI juga bekerjasama dengan lebih dari 100 mitra digital untuk pembayaran ZIS. Kemudian melalui digital *fundraising* memberikan layanan ZIS menggunakan integrasi sistem untuk otomatisasi layanan. Juga bekerjasama dengan *platform* non-komersial guna mempermudah pembayaran ZIS dan DSKL yang dapat dilakukan melalui QRIS serta layanan teknologi lainnya. Sehingga dengan kerjasama dari semua penggiat zakat, pengumpulan ZIS dan DSKL dapat memenuhi target, dan mempermudah mustahik dalam penunaian zakatnya. Kemudian, dalam penyaluran zakatnya pun dapat lebih terjangkau dari berbagai daerah, baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.